

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi adalah layanan jasa yang memiliki tujuan untuk memindahkan atau membawa orang dan atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya (Dwi et al., 2019). Pergerakan atau perpindahan barang atau manusia terjadi akibat adanya perbedaan tingkat utilitas, baik itu berupa nilai tempat (place utility) maupun nilai waktu (time utility) (Kurinawan & Pranatal, 2024). Transportasi merupakan sarana yang berperan dalam kehidupan manusia, baik untuk keberlangsungan interaksi antar manusia, maupun alat untuk memudahkan manusia dalam memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain (Wiweka et al., 2021). Transportasi memiliki tujuan untuk mewujudkan keselamatan, keamanan, kelancaran, ketertiban, keteraturan, dan kenyamanan lalu lintas dan angkutan jalan (Putra et al., 2021).

Perkembangan transportasi menimbulkan Perkembangan suatu kota, dalam beberapa waktu terakhir perkembangan kota dan transportasi menimbulkan dampak yang nyata bagi tingkat permintaan ruang lahan untuk pembangunan pusat-pusat kegiatan bisnis, komersial, industri, perdagangan, dan lain-lain (Januari et al., 2024). Dampak dari pembangunan pusat kegiatan seperti supermarket, pertokoan, pasar tradisional dan lain-lain memunculkan kebutuhan terhadap sarana ruang parkir yang memadai agar terhindar dari kemacetan lalu lintas yang mungkin bisa terjadi pada ruas jalan disekitar (Arma et al., 2023).

Perparkiran bukanlah suatu fenomena yang baru. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi. Masalah kebutuhan fasilitas parkir adalah hal yang biasa terjadi seiring terus bertambahnya kepemilikan kendaraan dan jumlah penduduk (Novianto, 2020), pada tahun 2023 di kabupaten wonogiri terdapat 1.051.085 jiwa dan kepemilikan kendaraan pribadi mencapai 306.737 kendaraan (Badan Pusat Statistik). Apabila sistem perparkiran tidak

diperhatikan maka masalah yang akan timbul yaitu kemacetan, penurunan aksesibilitas suatu kawasan dan lain-lain.

Pasar Kota Wonogiri adalah pasar tradisional utama yang terletak di pusat Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Pasar ini menjadi pusat aktivitas perdagangan masyarakat lokal dan memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. Tingginya jumlah pengunjung pasar ini bisa kita lihat dari banyaknya volume kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di pasar maupun di sekitar pasar. Idealnya suatu kawasan menyediakan areal parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan areal parkir yang baik, untuk mengurangi kesemrawutan parkir kendaraan sehingga para pengguna dapat parkir dengan nyaman dan aman (Pamungkas et al., 2022).

Lahan parkir di Pasar Kota Wonogiri memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran aktivitas pasar, baik untuk pengunjung, pedagang, maupun distribusi barang. Letaknya yang strategis di pusat kota menjadikannya krusial untuk mengatur arus lalu lintas dan kenyamanan pengunjung. Namun, keterbatasan kapasitas sering menyebabkan kemacetan dan parkir sembarangan, terutama pada jam sibuk. Lahan parkir yang terdapat di Pasar kota wonogiri Sampai saat ini belum diketahui bagaimana karakteristik parkir dan belum diketahui berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar kota wonogiri pada saat ini.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis menyusun **"ANALISIS KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR DI PASAR KOTA WONOGIRI"** dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik dan kebutuhan ruang parkir di pasar kota Wonogiri. Kegiatan Magang ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh para Taruna/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan untuk memenuhi kewajiban akademik agar dapat mengenal lebih jauh mengenai dunia kerja dan juga merupakan kewajiban dari pembelajaran yang ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal karena merupakan kegiatan vokasi yang berbasis pada keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia kerja nyata di Dinas Perhubungan yang menjadi tempat masing-masing kelompok

magang. Hasil penelitian pada Magang ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan identifikasi permasalahan perparkiran dan penanganan yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik parkir di Pasar Kota Wonogiri?
2. Bagaimana kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di Pasar Kota Wonogiri.

I.3. Batasan Masalah

Untuk ruang lingkup penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi studi pada area parkir Pasar Kota Wonogiri.
2. Pengambilan data diambil selama 3 jam (09.00-12.00) pada hari minggu atau hari libur

I.4. Tujuan

3. Mengetahui karakteristik parkir di Pasar Kota Wonogiri.
4. Mengetahui kapasitas dan kebutuhan ruang parkir di Pasar Kota Wonogiri.

I.5. Manfaat

1. Bagi Penulis
Penelitian ini merupakan syarat kelulusan bagi penulis dan menambah pengetahuann pengetahuan dalam melakukan penelitian dalam bidang transportasi dan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat melaksanakan perkuliahan.
2. Bagi Kampus PKTJ
Penelitian ini dapat menjadi wujud eksistensi Politeknik Keselamatan Jalan dalam bidang transportasi dan dapat dijadikan tolak ukur sejauh mana peserta didik dapat menerapkan teori yang didapatkan selama proses Pendidikan di kampus.
3. Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan terkait area parkir di Kabupaten Wonogiri.

I.6. Ruang Lingkup

Penyusunan laporan magang ini memuat karakteristik parkir di Pasar Kota Wonogiri yang memuat:

1. Kapasitas dan Volume parkir Pasar Kota Wonogiri
2. Analisis karakteristik parkir

I.7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan Magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri.

I.8. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui pembahasan pada penelitian ini secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Laporan Magang

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama

Bagian utama terbagi atas bab dan subbab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai beberapa hal yang terkait dengan penelitian yang relevan, kajian teori dan landasan teori.

BAB III ANALISIS DATA

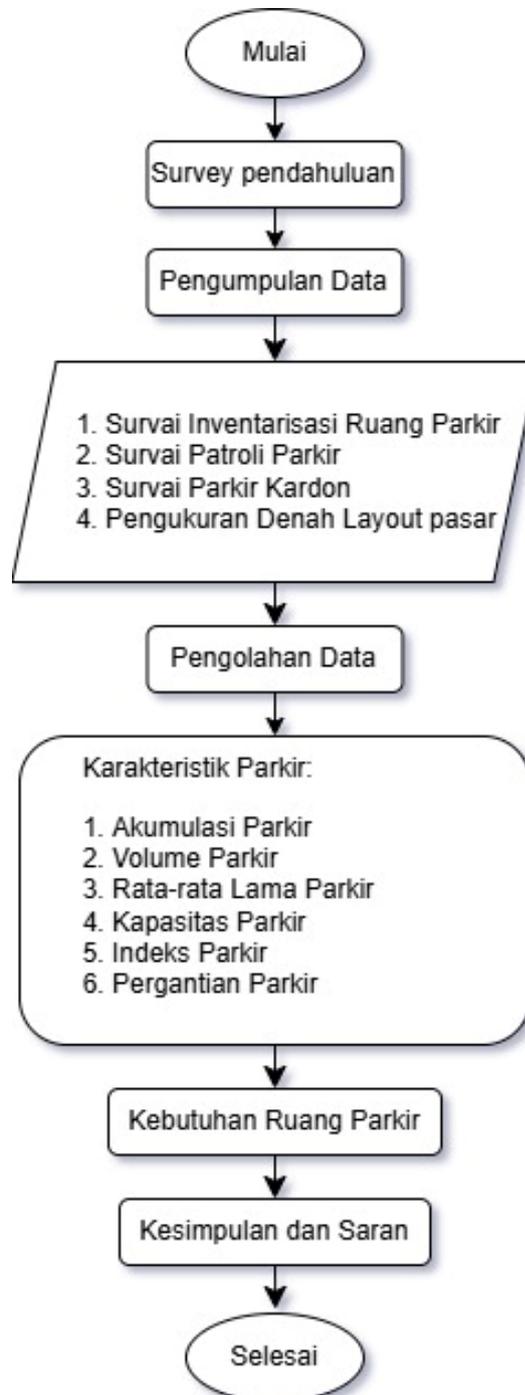
Pada bab ini membahas tentang teknik analisis data dan perhitungan yang di lakukan untuk mengolah data yang telah di peroleh.

BAB IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

I.9. Metode Kegiatan

I.9.1. Bagian Alir



Gambar I. 1 Bagan Alir Penelitian

I.9.2. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

a) Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling awal dilakukan peneliti untuk mencari referensi yang relevan dengan penelitiannya. Penelitian kepustakaan sendiri merupakan suatu titik dimana kita dapat menemukan dan mengumpulkan data berupa dokumen dan gambar sebagai penunjang penelitian. Ini membuat proses analisis data selanjutnya lebih mudah.

b) Observasi

Observasi merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi parkir dan perlengkapan fasilitas parkir.

2. Analisis Data

Analisa data tentunya dilakukan sesuai dengan pedoman-pedomandan standar aturan Direktorat Jendral Perhubungan Darat (1998). Denganbeberapa data hasil survei di lakukan pengolahan untuk mendapatkan dataterdiri dari volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, trunover,indek parkir, dan kebutuhan ruang parkir. Dari hasil pengolahan data akandi buat kan griafiknya untuk melihat akumulasi tertinggi dengan waktu,trun over tertinggi dengan waktu, volume tertinggi dengan waktu, indektertinggi dengan waktu. Setelah mendapatkan data-data seperti di atas,selanjutntnya di lakukan perhitungan sesuai Direktorat JendralPerhubungan Darat (1998) untuk mengetahui kebutuhan ruang parkertersebut memenuhi atau tidak memenuhi berdasarkan standar-standarkebutuhan ruang parkir pada pasar yang telah di tetapkan.

I.10. Jadwal Penelitian

Kegiatan	2024-2025											
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Pelepasan Magang	Yellow											
Pelaksanaan Magang	Green	Green	Green	Green	Green	Green	Green					
Penyusunan Tugas Kelompok	Blue	Blue	Blue	Blue								
Penyusunan Tugas Individu			Blue	Blue	Blue	Blue						
Pengambilan Data Primer		Blue	Blue	Blue	Blue							
Pengambilan Data Sekunder	Blue											
Analisis Data			Blue	Blue								
Penyusunan Proposal Tugas Akhir		Blue	Blue	Blue	Blue	Blue						
Seminar Proposal				Blue	Blue	Blue						
Penyusunan Skripsi						Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue	Blue
Kunjungan Dosen 1			Red									
Kunjungan Dosen 2					Red							
Kunjungan Dosen 3						Red						
Kembali ke Kampus							Yellow					